

TINGKAT KETERAMPILAN *SHORT PASS* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BONOSARI KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2015

SKILL *SHORT PASS* THE FOOTBALL GAME IN CLASS V SD NEGERI BONOSARI DISTRICT OF SEMPOR KEBUMEN 2015

Oleh Dedy Kurniawan W.E.N., Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei yang pengambilan datanya dilakukan dengan tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 25 siswa terdiri atas 19 siswa putra dan 6 siswa putri. Data pada penelitian ini diambil dari tes *short pass* pada permainan sepakbola dengan mengikuti Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. Instrumen tes ini mempunyai validitas 0,66 dan reliabilitas 0,69. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *short pass* yang termasuk dalam kategori baik sekali sebesar 8% (2 siswa), kategori baik sebesar 64% (16 siswa), kategori sedang sebesar 28% (7 siswa), dan tidak ada yang termasuk kategori kurang dan kurang sekali.

Kata kunci: *keterampilan short pass, permainan sepakbola, siswa kelas V SD Negeri Bonosari*

Abstract

This study aims to determine the skill level of short passes in the game of football in the fifth grade students of SD Negeri Bonosari, District Sempor, Kebumen in 2015. This study is a descriptive research with survey method of data collection is done by test and measurement. The study population was all fifth grade students in elementary school Bonosari, District Sempor, Kebumen totaling 25 students consisting of 19 boys and 6 female student. The data in this study were drawn from the test short pass on the game of football by following Football Skills Test Implementation Guidelines Age 10-12 Years issued by the Center for Physical Development of the Secretariat General of the Ministry of National Education in 2009. This test Instruments has more validity and reliability 0.66 0, 69. Data were analyzed using descriptive analysis techniques percentage. The results showed that the level of skills short pass included in either category all by 8% (2 students), both categories by 64% (16 students), medium category by 28% (7 students), and no category is less and less so.

Keywords: short pass skills, soccer games, fifth grade students of SD Negeri Bonosari

PENDAHULUAN

Permainan sepakbola merupakan salah satu materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang wajib diajarkan pada siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah standar kompetensi 6, yaitu mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan kompetensi dasar 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran. Di dalam ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan aspek permainan dan olahraga yang diajarkan meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya (*Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006* tentang Standar Isi).

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri atas sebelas

orang pemain termasuk penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian tubuh kecuali dengan kedua lengan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangan (Sukatamsi, 2001: 13). Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawannya dan apabila sama, maka dinyatakan seri atau *draw*.

Usaha meningkatkan keterampilan sepakbola di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen perlu adanya program kegiatan dan dukungan dari semua pihak termasuk dari masyarakat. Hal ini perlu dilakukan karena selama ini pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Bonosari hanya sekedar bermain sepakbola tanpa mementingkan berbagai teknik dasar sepakbola. Salah satu teknik dasar yang penting dalam bermain sepakbola adalah kemampuan menggiring bola dan ketepatan dalam

melakukan *short pass* (mengoper bola jarak pendek). Keterampilan untuk melakukan *short pass* dalam permainan sepakbola merupakan bentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit permainan sepakbola. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari pengoperan bola. Hal tersebut tidak terlihat pada saat bermain sepakbola.

Banyak faktor yang menyebabkan tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V SD Negeri Bonosari diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar. Faktor dari diri siswa adalah masalah kondisi fisik. Selain harus memiliki kondisi fisik yang baik pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola seperti *passing*, *dribbling*, *heading*, dan *shooting* yang baik pula. Sedangkan faktor dari luar adalah yang berkaitan dengan manajemen keorganisasian sepakbola, pelatih, infrastruktur serta dukungan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan sekolah, dalam usaha menggiatkan persepakbolaan di SD Negeri Bonosari agar dapat dikatakan cukup membanggakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan pembinaan sepakbola di luar jam sekolah.

Kendala lain yang sangat mendasar adalah masalah sarana dan prasarana yang bisa dibbilang kurang memadai dan seadanya. SD Negeri Bonosari hanya memiliki dua buah bola sepak yang terbuat dari karet. Jelas keadaan tersebut tidak mungkin mencukupi pada saat pembelajaran yang jumlah siswanya antara 20-30 setiap kelasnya. Keadaan yang lain adalah lapangan tempat bermain yang digunakan siswa untuk pembelajaran atau untuk bermain di luar jam pembelajaran juga tidak memungkinkan untuk bermain sepakbola kecuai sempit, kondisi tanah yang tidak rata pada musim kemarau dan sangat becek pada musim penghujan.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terbatasnya prasarana dan sarana sepakbola di SD Negeri 3 Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, (2) Perkembangan keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen masih banyak hambatan, (3) Belum diketahui tingkat keterampilan *short pass* pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

Pembatasan Masalah

Agar tidak meluas dan melebar dari permasalahan yang akan dikaji maka penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen tahun 2015.

Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen tahun 2015?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen tahun 2015.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan pengetahuan baru tentang cara mengetahui tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Praktis

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan minat dan bakat siswa dalam permainan sepakbola.
- b. Guru PJOK dapat mengetahui tingkat keterampilan *short pass*, kemudian dapat meningkatkan hasil belajar materi permainan sepakbola di SD Negeri 3 Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan permainan sepakbola.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

Definisi Operasional Variabel

Peneitian

Tingkat keterampilan *short pass* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan *short pass* dalam permainan sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen yang diukur melalui instrumen tes *short pass* berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 25 siswa, terdiri atas 19 siswa putra dan 6 siswa putri. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian ini dikatakan penelitian populasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *short pass* dalam permainan sepakbola berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun yang

dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat hasil tes *short pass* pada formulir pencatatan hasil yang telah disediakan. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke arah sasaran. Adapun formulir tes *short pass* seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Formulir Tes *Short Pass*

No	Su bje k	Hasil				Jum lah T- Sko r	Kla sifi kas i	Keterangan
		Wa ktu	T- Sko r	Bol a Mas uk	T- Sko r			
1.							Skor diperoleh nilai waktu ditambah bola masuk	
2.								
3.								
4.								
5.								

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah norma penilaian yang diambil Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009.

Penilaian tes keterampilan dasar *short pass* menurut Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Jasmani Sekretariat

Jenderal Departemen Pendidikan Nasional (Daral Fauzi, 2009: 22) akan dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

1. Tahap pertama memasukkan hasil tes pengukuran ke dalam formulir yang sudah disediakan.
2. Tahap kedua menjumlahkan seluruh nilai T-Skor (waktu dan bola masuk) yang sudah ada untuk menyusun norma keterampilan dasar sepakbola.

Tabel 2. Norma Penilaian Tes *Short Pass*

No	Nilai	Kategori
1.	≥124	Baik Sekali
2.	104 – 123	Baik
3.	85 – 103	Sedang
4.	65 – 84	Kurang
5.	≤64	Kurang Sekali

(Sumber: Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun, Daral Fauzi, 2009: 22)

3. Tahap ketiga adalah setelah diketahui siswa menurut tingkat keterampilan dasar yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, maka peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar *short pass* pada permainan sepakbola menggunakan rumus persentase. Menurut Anas Sudijono (2012: 43), cara menghitung persentase dengan rumus :

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase hasil keterampilan
 F : Frekuensi
 N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

(Sumber: Anas Sudijono, 2012: 43)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

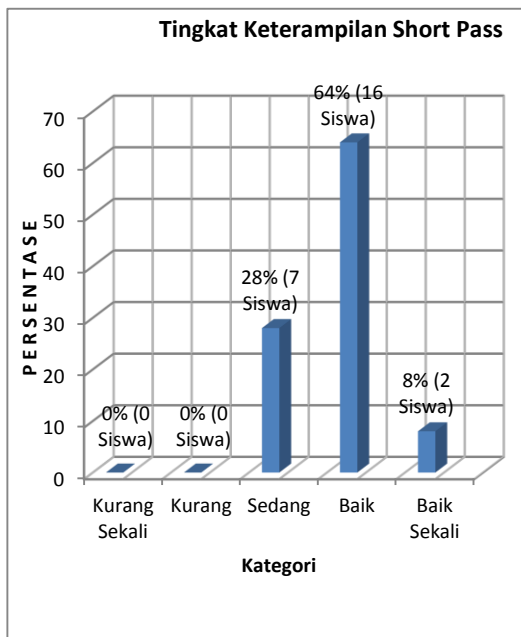
Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *short pass* siswa kelas V SD Negeri Bonosari dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes *Short Pass* Siswa Kelas V SD Negeri Bonosari

No	T-Skor	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	≥124	2	8%	Baik Sekali
2	104 – 123	16	64%	Baik
3	85 – 103	7	28%	Sedang
4	65 – 84	0	0%	Kurang
5	≤64	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *short pass* siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, sejumlah 25 siswa termasuk dalam kategori baik sekali sebesar 8% (2 siswa), kategori baik sebesar 64% (16 siswa), termasuk kategori sedang sebesar 28% (7 siswa), dan tidak ada siswa yang termasuk kategori kurang dan kurang sekali. Distribusi frekuensi tes *short pass* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 23. Distribusi Frekuensi Tes *Short Pass* Siswa Kelas V SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen (Sumber: Data Peneliti)

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar *short pass* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Tingkat keterampilan dasar *short pass* diukur menggunakan tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat

keterampilan dasar *short pass* siswa kelas V di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen mempunyai kategori baik sekali sebesar 8% (2 siswa), kategori baik sebesar 64% (16 siswa), kategori sedang sebesar 28% (7 siswa), dan tidak ada yang termasuk kategori kurang dan kurang sekali. Dilihat dari data tersebut bahwa tingkat keterampilan *short pass* siswa kelas V SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori baik. Sebab kategori baik mencapai 64% (16 siswa). Hasil tes *short pass* siswa kelas V SD Negeri Bonosari termasuk dalam kategori baik karena pada saat tes siswa diperbolehkan menggunakan salah satu kaki yang mempunyai akurasi tendangan yang dianggap lebih baik. Sedangkan pada saat bermain, siswa tidak sempat memilih salah satu kakinya untuk melakukan *short pass* karena situasi pada saat bermain. Tetapi secara keseluruhan tingkat keterampilan *short pass* pada siswa kelas V SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pribadi siswa itu sendiri, secara fisik,

mental dan keterampilan. Faktor fisik akan menentukan baik buruknya siswa dalam melakukan tes *short pass* dalam permainan sepakbola.

2. Faktor Eksternal

a. Guru

Tugas guru yang utama adalah menyampaikan materi yang sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru hanya mempunyai waktu yang sangat terbatas sehingga teknik dalam permainan sepakbola tidak bisa disampaikan secara maksimal. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru adalah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah digariskan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor situasional yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana di SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen belum lengkap. Lapangan yang digunakan dalam pembelajaran sepakbola jauh dari sekolah. Kondisi lapangan becek dan tidak datar. Keadaan tersebut

menghambat proses pembelajaran yang dilakukan.

c. Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor situasional. Masyarakat sekitar sekolah jarang yang bermain sepakbola. Karena lapangan yang ada jauh dari sekolah. Kondisi lapangan juga kurang nyaman karena kurangnya perawatan terhadap rumput liar, tidak datar dan penyerapan air belum ada.

d. Faktor Latihan

Tanpa latihan yang intensif, siswa kelas V SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen akan kecil kemungkinan untuk berhasil dan meraih prestasi. Untuk menguasai teknik dasar bermain sepakbola khususnya *short pass* diperlukan penguasaan empat aspek yang menjadi kebutuhan dasar, yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental. Keempat aspek itu memiliki hubungan yang saling mendukung satu sama lain. Oleh sebab itu keempat aspek tersebut harus ditingkatkan melalui latihan yang berkesinambungan tidak bisa dilatih secara terpisah, melainkan harus dilatih secara

bersamaan dan berkesinambungan guna menunjang pengembangan dan penguasaan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Bonosari, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

e. Faktor Jenis Kelamin

Siswa laki-laki dan perempuan usia SD memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda baik fisik maupun psikis. Anak laki-laki cenderung memiliki kaki dan lengan yang lebih panjang, anak perempuan cenderung memiliki pinggul yang lebar dan paha yang besar. Demikian perkembangan gerakanya juga berbeda, anak laki-laki lebih banyak bergerak dibandingkan anak perempuan. . Jenis kelamin dapat mempengaruhi keterampilan gerak, dimana kemampuan fisik, mental, dan emosi laki-laki dan perempuan berbeda.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *short pass* siswa kelas V di SD Negeri Bonosari,

Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori baik. Sebab kategori baik menduduki persentasi tertinggi yaitu sebesar 64% (16 siswa). Hasil tes *short pass* menunjukkan bahwa kategori baik sekali sebesar 8% (2 siswa), kategori baik sebesar 64% (16 siswa), kategori sedang sebesar 28% (7 siswa), dan tidak ada yang termasuk kategori kurang dan kurang sekali.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama tentang materi keterampilan bermain sepakbola karena jika dipahami dan dikuasai akan memberikan hasil yang positif, yaitu tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan saran dan prasarana yang diperlukan dalam

proses pembelajaran pendidikan jasmani dan memperhatikan siswa yang mempunyai bakat sehingga pihak sekolah dapat menyalurkan siswa yang berprestasi.

4. Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Daral Fauzi. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Depdiknas.
- Depdiknas. (2000). *Pedoman dan Modal Pelatihan Kesehatan Olah Raga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta.
- _____. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Kemendiknas.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzia Aswin. (1996). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Depdikbud.
- John D. Tenang. (2007). *Jurus Pintar Main Bola*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Joseph A. Luxbacher. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2004). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti Rahayu Haditono. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subardi. (2007). *Olahraga Kegemaranku Sepakbola*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto. (2008). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2007). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukatamsi (2001). *Permainan Besar I Sepak Bola*. Jakarta: Universitas

Terbuka.

Sukintaka, dkk. (1979). *Permainan dan Metodik untuk SGO*. Bandung: Remaja Karya Offset.

Sumantri.(2005). *Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.

Supardi dan Suroyo. (2010). *Penjasorkes untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Tri Jaya dan Marjuki. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahjoedi. (2001). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yoyo Bahagia,dkk. (2000). *Atletik*. Depdikbud.